UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Kebijakan Kewajiban Lindung Nilai bagi Korporasi Nonbank terhadap Volatilitas Nilai Tukar
Ahmad Zaki Yahya, Denni Puspa Purbasari, M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pendalaman pasar keuangan, yang didorong oleh kewajiban transaksi lindung nilai dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 16/21/PBI/2014, terhadap volatilitas *Real Effective Exchange Rate* (REER) melalui peran aliran modal bruto di Indonesia. Analisis pada penelitian ini menggunakan data kuartalan periode 2011 hingga 2025 dengan menerapkan metode ekonometrika *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk menangkap dinamika hubungan jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya regulasi PBI tersebut, korelasi aliran modal bruto (*inflow-outflow*) justru bersifat *volatility-inducing* (meningkatkan volatilitas nilai tukar), yang mengindikasikan bahwa pendalaman pasar keuangan di Indonesia pada saat itu belum cukup kuat untuk memicu efek stabilisasi. Namun, setelah kebijakan PBI No. 16/21/PBI/2014 diimplementasikan, efek volatility-inducing dari korelasi aliran modal tersebut berhasil diredam dan hubungan keduanya berubah negatif (*net effect* dibawah nol). Temuan ini juga mengonfirmasi bahwa secara mandiri, kenaikan suku bunga riil memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan volatilitas REER. Kesimpulannya, temuan sugestif menunjukkan bahwa peran dari korelasi aliran modal berubah dari *volatility-inducing* menjadi penurun volatilitas setelah kebijakan kewajiban lindung nilai diberlakukan.

Kata Kunci: Transaksi Lindung Nilai, PBI No. 16/21/PBI/2014, Volatilitas Nilai Tukar (REER), Aliran Modal Bruto, Pendalaman Pasar Keuangan, ARDL.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Kebijakan Kewajiban Lindung Nilai bagi Korporasi Nonbank terhadap Volatilitas Nilai Tukar
Ahmad Zaki Yahya, Denni Puspa Purbasari, M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study aims to evaluate the impact of financial market deepening, driven by the mandatory hedging transactions under Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 16/21/PBI/2014, on the volatility of the Real Effective Exchange Rate (REER) through the role of gross capital flows in Indonesia. The analysis utilizes quarterly data spanning from 2011 to 2025 and applies the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) econometric method to capture the dynamics of both short-run and long-run relationships. The results indicate that prior to the implementation of the regulation, the correlation of gross capital flows (inflows and outflows) was predominantly volatility-inducing, suggesting that financial market deepening in Indonesia at that time was insufficiently robust to generate a stabilizing effect. However, following the implementation of PBI No. 16/21/PBI/2014, this volatility-inducing effect was successfully dampened and the relationship changed to negative. Furthermore, the findings confirm that, independently, an increase in the real interest rate exerts a significant positive effect on REER volatility. In conclusion, suggestive findings show that the role of capital flows correlation changed from volatility-inducing into volatility-dampening after the implementation of the hedging policy.

Keywords: *Hedging Transactions, PBI No. 16/21/PBI/2014, Exchange Rate Volatility (REER), Gross Capital Flows, Financial Market Deepening, ARDL.*